

ABSTRAK

Mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama islam, oleh sebab itu banyak orang lebih mempercayakan transaksi setiap harinya sesuai dengan syariat islam. Begitu juga dengan perbankan, banyak orang yang mempercayakan dana mereka disimpan di perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015 - 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat 8 Bank Umum Syariah sebagai sampel dengan 40 data keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $53,112 > F_{tabel}$ sebesar 2,64 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama NPF, BOPO, FDR dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu : $Y = 11,791 + 0,583X_1 - 0,282X_2 + 0,142X_3 + 0,070X_4 + e$. Uji R Square diperoleh hasil 0,859 hal ini berarti bahwa secara bersama-sama NPF, Efisiensi Operasional, FDR, dan CAR mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah sebesar 85,9% sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel diluar model atau diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : NPF, BOPO, FDR, CAR dan Profitabilitas

ABSTRACT

The majority of the population in Indonesia is Muslim, therefore many people rely more on daily transactions in accordance with Islamic law. Likewise with banking, many people entrust their funds to be deposited in banks. This study aims to determine the effect of Non Performing Financing (NPF), Operational efficiency (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (Study on Islamic Commercial Bank in Indonesia in 2015 – 2019).

The data used in this research is secondary data. The population used in this study were 14 Islamic Commercial Banks. The sample selection was carried out using purposive sampling method so that 8 Islamic Commercial Banks were obtained as samples with 40 financial data. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression analysis with the help of SPSS.

The result of this study indicate that NPF has a positive and significant effect on profitability. BOPO has a negative and significant effect on profitability. FDR has a positive and significant effect on profitability. CAR has a positive and insignificant effect on profitability. The Fcount value is 53.112 > Ftable is 2.64 with significant value of 0.000 < 0.05 so that it can be concluded that NPF, BOPO, FDR and CAR have a positive and significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks. The multiple linear regression equations produced in this study are : $Y = 11.791 + 0.563X_1 - 0.282X_2 + 0.142X_3 + 0.070 X_4 + e$. The R Square test obtained result of 0.859, this means that together NPF, Operational Efficiency, FDR, and CAR affect the profitability of Islamic Commercial Banks by 85.6%, the remaining 14.1% is influenced by variables outside the model or outside the variables used in the study this.

Kata kunci : NPF, BOPO, FDR, CAR dan Profitability